

INTERVENSI JEPANG KE SIBERIA

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

NURUL UMI

NIM: 93111065

Program Studi: Bahasa dan Sastra Jepang

FAKULTAS SASTRA


UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA


Skripsi ini telah diuji pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 1999

Panitia Penguji

Ketua   
Prof. DR. Gondomang

Pembimbing   
Prof. DR. Ketut Surajaya

Pembaca   
Drs. Soetopo Soetanto

Panitera   
Dra. Yuliasih Ibrahim

Skripsi ini disahkan pada hari Senin tanggal 14/10 tahun 1999

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas  
Bahasa dan Sastra Jepang

  
Dra. Yuliasih Ibrahim

  
  
Dra. Inny C. Haryono, MA



**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN  
UNTUK MAMA DAN PAPA**

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

*(Q.S. Al-Baqarah: 185)*

*"Ya Allah,*

*Apapun yang Engkau tetapkan akan kulaksanakan tanpa  
bertanya apa, mengapa dan bagaimana, kalau aku boleh  
berharap, berilah aku kekuatan untuk melaksanakan segala-  
galanya.  
Aku pasrah.*

*(Prof. Dr. Ing. BJ Habibie)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Taala yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi jenjang strata satu untuk kemudian dipresentasikan di hadapan tim penguji. Adapun judul skripsi ini adalah "Intervensi Jepang ke Siberia".

Penulis menyadari bahwa isi tulisan ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini akan dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi rekan-rekan seaimamater.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik moril maupun materil. Karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, Dekan Fakultas Sastra

2. Bapak Hani, Sre H Iseng Nurazwa, BSc, sebagai Hartidunung Sulasi
3. Bapak Prof. DR. Gondomoto, sebagai Ketua sidang
4. Bapak Drs Saetopo Santanta, sebagai Pembaca skripsi
5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
6. Bapak DR. Mohamad Komar,MSi,
7. Para Dosen dan seluruh karyawan Universitas Darma Persada

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Mama, Papa, Hanis, Aulia dan mba Dina yang telah memberikan dukungan materi maupun immateri, semangat dan doa kepada penulis.

Diana, Ria, Linda,Ade,Berlin,Nita,Helly,Poppy,Nini dan Jane, terima kasih atas kebersamaan kita selama ini. Juga kepada Yessy, Dora, Santi dan Rini terima kasih sudah mau mendengarkan cerita saya selama dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah membalas amal kebajikan dari mereka yang telah disebutkan di atas dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Agustus 1999

*Penulis*

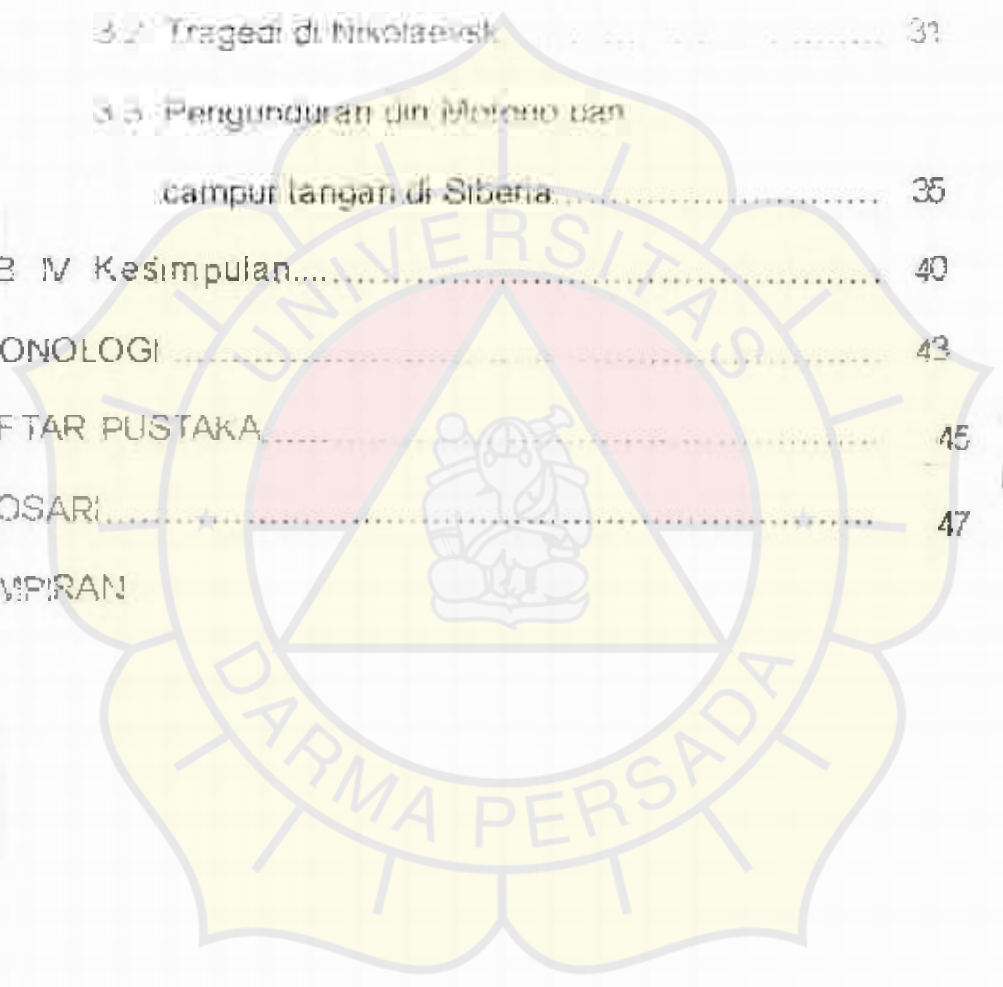


## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penulisan.....	6
1.4. Ruang Lingkup.....	6
1.5. Metode Penulisan.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LATAR BELAKANG PENGIRIMAN PASUKAN JEPANG KE SIBERIA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Awal Kedatangan Pasukan Jepang ke Siberia..	9
2.2. Keputusan Jepang untuk Mengadakan Intervensi.....	16



2 - Kebijakan Jepang terhadap Soviet Rusia	19
BAB III EKSPEDISI JEPANG KE SIBERIA	22
3.1. Intervensi Jepang ke Siberia	22
3.2. Tragedi di Nikolaevsk	31
3.3. Pengunduran diri Motono dan campur tangan di Siberia	35
BAB IV Kesimpulan	40
KRONOLOGI	43
DAFTAR PUSTAKA	45
GLOSARI	47
LAMPIRAN	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Siberia adalah bagian dari Republik Rusia yaitu USSR (Union of Soviet Socialist Republic) , yang terletak di benua Asia. Terentang dari gunung Ural di Barat sampai laut Pasifik di Timur. Siberia bagian Utara dikelilingi oleh Laut Arktic dan bagian Selatan oleh negara China dan negara Mongolia. Meskipun luas daerahnya 12.800.000 km atau 57% dari wilayah USSR, populasi sebagian besar penduduk Rusia tidak sebanding dengan luas daerahnya dan populasi penduduk terpusat pada daerah sempit sepanjang jalur kereta api Trans Siberia

Wilayah Barat Siberia adalah wilayah yang sangat luas, tetapi berpaya-paya, sedangkan dataran hutannya dialiri oleh sungai OB

dan merupakan anak sungai dari sungai Irtysh, sedangkan wilayah Timur Siberia adalah sungai Yenisei yang merupakan dataran tinggi dan bagian dari daerah Ermost Timur, khususnya lembah sungai Amur dan Lena, sering kali disebut dengan Soviet Timur Jauh.

Musim dingin di Siberia sangat dingin dan musim panasnya hangat, kecuali di daerah Timur Jauh. Temperatur tiap tahunnya berkisar dari 18° sampai -4° dan curah hujan tidak banyak hanya 250mm sampai 500mm.

Nama Siberia (dalam bahasa Rusia disebut Sibir), pertama kali digunakan pada abad ke 13 oleh salah satu suku bangsa di Rusia yaitu Tatar Khanate yang mendiami pinggir sungai Irtysh dan secara berangsur-angsur nama Siberia diperluas ke arah Timur menuju Pasifik.

Penaklukan Rusia terhadap Siberia dimulai dengan ekspedisi Cossack Yermak Timofeyefich pada tahun 1581-1582 dan berlanjut terus hingga abad ke 17.

Masuknya Rusia dalam Perang Dunia I menambah penderitaan bagi bangsa Rusia sendiri. Kerusuhan yang dilakukan

oleh rakyat Rusia yang kelaparan pada tahun 1917 cepat menyebar. Tsar Nicolas II tidak mampu menjalankan roda pemerintahan dan menghadapi masalah-masalah di dalam negeri, sehingga lama kelamaan ia kehilangan segala dukungan, ia terpaksa menyerahkan singgasananya. Selama delapan bulan pemerintahan sementara berkuasa namun digulingkan pada bulan Oktober oleh Partai Bolshevik yang dipimpin oleh Lenin.

Pemerintahan sementara sangat lemah memerintah, sedangkan pemimpin revolusi Bolshevik yang memerintah cukup kuat. Pemerintah Bolshevik memberikan kesempatan penuh kepada pemerintah sementara. Tanggal 16-17 di bulan Juli 1917 demonstrasi yang dipimpin oleh kaum Bolshevik mengejutkan pimpinan pemerintah sementara, Aleksander Kerensky, yang mencoba menahan beberapa pimpinan Bolshevik. Tetapi ketika terjadi perselisihan dengan komandannya yaitu Jendral Laur Kornilov, dia merasa memerlukan dukungan dari Bolshevik, meskipun ia mengizinkan organisasi tentara untuk mempertahankan revolusi.

Lenin beserta para pemimpin partai lainnya bersentunyi untuk menyusun pemberontakan melalui kelompok militer. Ia tidak hanya memperkuat tentaranya, namun juga memperkuat dan menanamkan ideologinya kepada rakyat Rusia. Pada tanggal 7 Nopember 1917, terjadilah pemberontakan untuk menggulingkan pemerintah sementara. Lenin selaku ketua pada dewan komisaris rakyat memasukkan Trotsky sebagai komisaris Luar Negeri, Aleksai Ivanovich Rykov sebagai komisaris Dalam Negeri dan Joseph Stalin sebagai komisaris Nasional.

Saat-saat Perang Dunia I menjadi saksi dari kekalahan tentara Rusia yang digulingkan oleh Bolshevik. Dominasi Bolshevik terhadap Siberia dapat dihancurkan pada akhir musim semi tahun 1918 ketika pasukan Czechoslovakia yang ditinggalkan oleh tentara Austria, mendaratkan 50.000 tentara Czechoslovakia ke Rusia pada saat revolusi, lalu mengadakan penyapuan di sepanjang jalur kereta api Trans Siberia. Rencana sesungguhnya adalah untuk memindahkan pasukan Czechoslovakia ke Vladivostok.

Sebenarnya sasaran ini adalah untuk menumbukkan kaum Bolshevik.

Bersamaan dengan hancurnya dominasi Bolshevik di Siberia, Jepang mulai melakukan intervensi ke Siberia pada tahun 1918, intervensi ini juga dilakukan oleh tentara Sekutu untuk menghalangi revolusi Bolshevik.

Intervensi di Siberia sebenarnya dimulai sejak munculnya pertama kali tanda-tanda pengaruh Bolshevik di sana. Ketika kapal-kapal perang Sekutu berkumpul di Vladivostok, para konsul di pelabuhan itu mulai melancarkan protes tajam kepada Zemsto yaitu suatu lembaga majelis rakyat di Rusia. Tentara Jepang segera dikirim ke sana untuk melindungi warga negara Jepang beserta properti Jepang yang ada di sana. Hal ini membuat Presiden Amerika Serikat, Woodrow Wilson khawatir jika Jepang mengambil keuntungan dari situasi ini dan secara sepihak melebarkan kekuasaan ke bagian Asia Timur Laut.

## 1.2 Masalah

Dari uraian di atas yang akan saya angkat sebagai masalah dalam skripsi ini adalah:

Mengapa pemerintah Jepang melakukan intervensi ke Siberia dan bagaimana menyelesaikan campur tangannya di Siberia.

## iii Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui alasan tentara Jepang mengadakan intervensi ke Siberia .

## IV Ruang Lingkup

Pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pada kejadian yang terjadi pada Zaman Taisho yaitu tahun 1918-1922.

## V Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan untuk penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan dengan menggunakan sejumlah buku atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah intervensi Jepang ke Siberia. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang dan juga dari Perpustakaan Universitas Dharma Persada. Data yang terkumpul dirangkai dan dianalisis dengan metode pendekatan historis.

## VI Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang pengiriman pasukan tentara Jepang ke Siberia dan apa yang dilakukannya di Siberia.



Bab III secara garis besar diuraikan tentang bagaimana tentara Jepang mengadakan intervensi ke Sibera dan bagaimana penyelesaiannya.

Bab IV penutup yang isinya merupakan kesimpulan dari penulisan skripsi ini.

